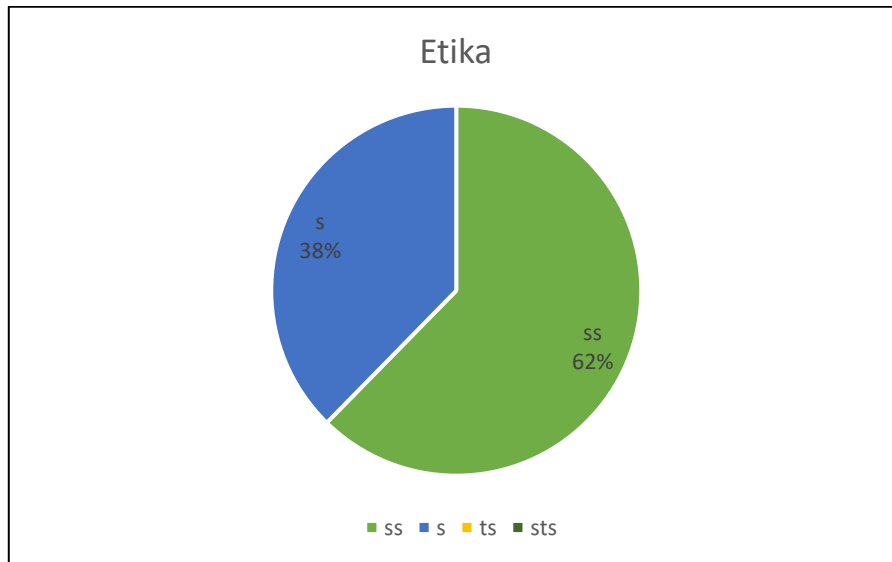


## Kepuasan Pengguna Lulusan – Tahun 2024

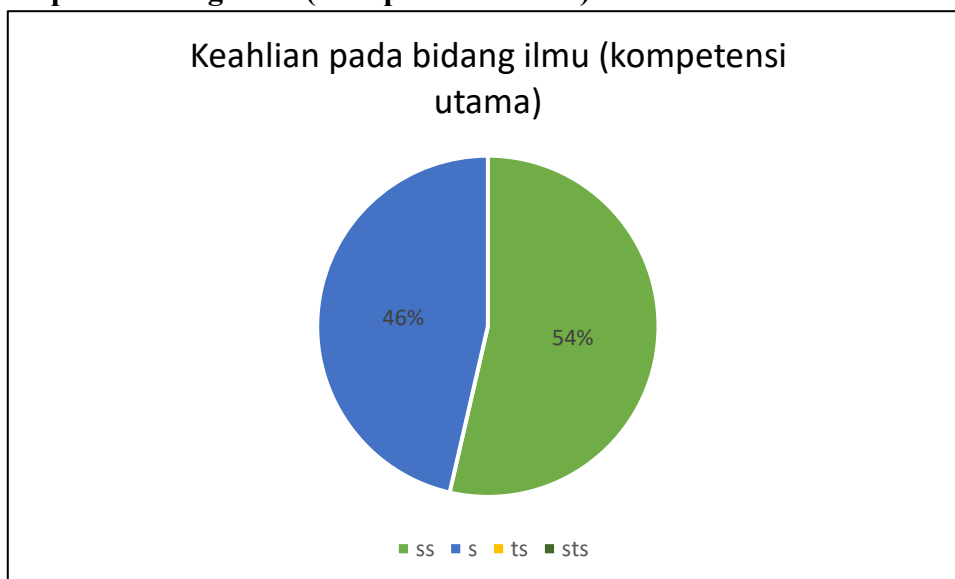
### 1. Etika



Pengguna memberikan penilaian yang sangat positif terhadap aspek etika lulusan. Dominasi respon *Sangat Setuju* (62.3%) memperlihatkan bahwa lulusan FBS dianggap memiliki integritas, sopan santun, dan profesionalisme yang sangat baik di tempat kerja. Tidak adanya respon *TS* maupun *STS* menunjukkan konsistensi lulusan dalam menjaga perilaku etis sesuai standar profesi.

Sehingga bisa dinyatakan bahwa lulusan dipersepsikan mampu menjaga etika kerja dalam situasi profesional maupun informal. Hal ini mencerminkan keberhasilan fakultas dalam menanamkan nilai moral, disiplin, dan tanggung jawab melalui kurikulum maupun kegiatan kemahasiswaan.

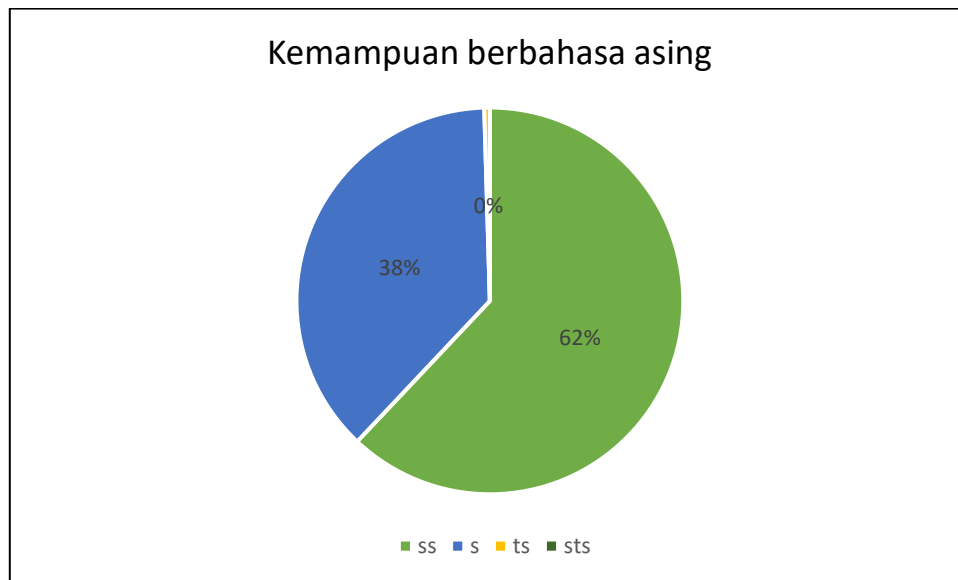
### 2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)



Penilaian untuk kompetensi utama menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki persepsi positif terhadap keahlian lulusan di bidang ilmunya. Sebanyak 53.6% responden menilai *Sangat Setuju*, sedangkan 46.4% menilai *Setuju*.

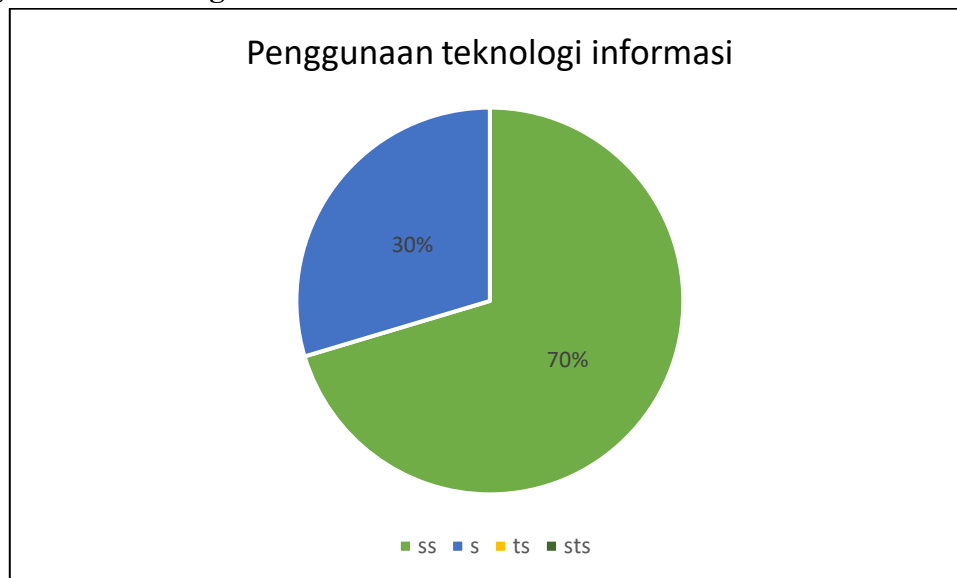
Hal ini berarti bahwa lulusan dianggap mampu menerapkan teori dan keterampilan inti sesuai bidang studi, dan pengguna memandang lulusan memiliki pemahaman konseptual yang kuat serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kerja nyata. Tingginya tingkat kepuasan menunjukkan bahwa kurikulum FBS tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

### 3. Kemampuan Berbahasa Asing



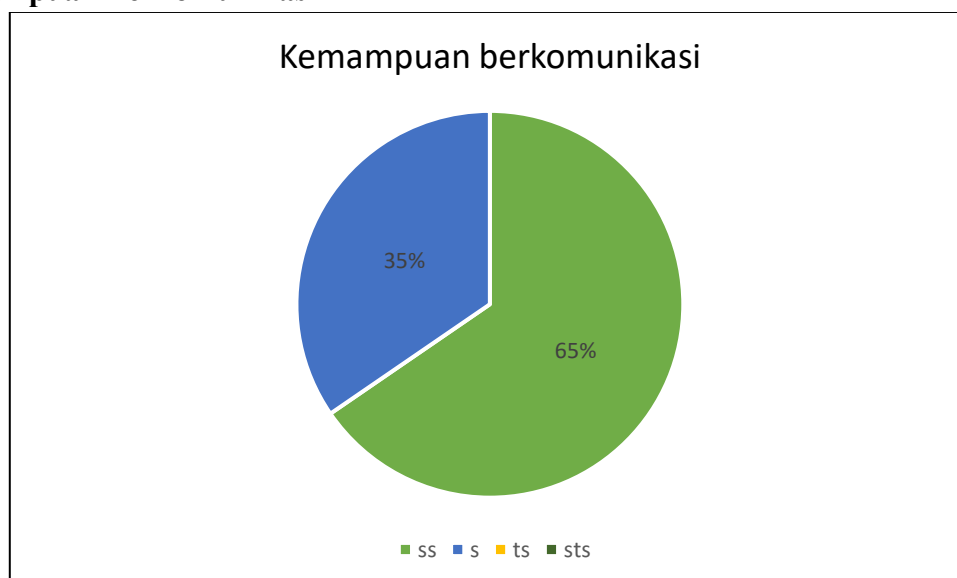
Aspek ini menampilkan kekuatan khas dari lulusan FBS. Dengan lebih dari 60% responden memberikan nilai *Sangat Setuju*, kemampuan bahasa asing lulusan diakui sangat baik dan kompetitif. Hanya 0.5% yang menilai *Tidak Setuju*, yang jumlahnya sangat kecil dan tidak memengaruhi tren umum data. Ini berarti bahwa lulusan memiliki kemampuan bahasa asing yang fungsional dan efektif untuk pekerjaan. Kemampuan ini menjadi nilai tambah signifikan, terutama dalam konteks globalisasi dan kebutuhan dunia kerja yang menuntut komunikasi lintas budaya. Selain itu sedikitnya respon TS menjadi sinyal perlunya peningkatan konsistensi kualitas antar lulusan, misalnya melalui pelatihan tambahan berbasis level CEFR.

#### 4. Penggunaan Teknologi Informasi



Indikator ini mencatat **persentase “Sangat Setuju” tertinggi** di antara seluruh aspek yang dinilai. Sebanyak 70.4% responden menilai sangat puas terhadap kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi. Lulusan dinilai adaptif dalam penggunaan perangkat teknologi seperti aplikasi digital, platform kerja, software presentasi, serta perangkat berbasis IT lainnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan fakultas dalam mengintegrasikan kompetensi digital ke dalam pembelajaran. Kompetensi digital lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern yang mengutamakan efisiensi dan literasi teknologi.

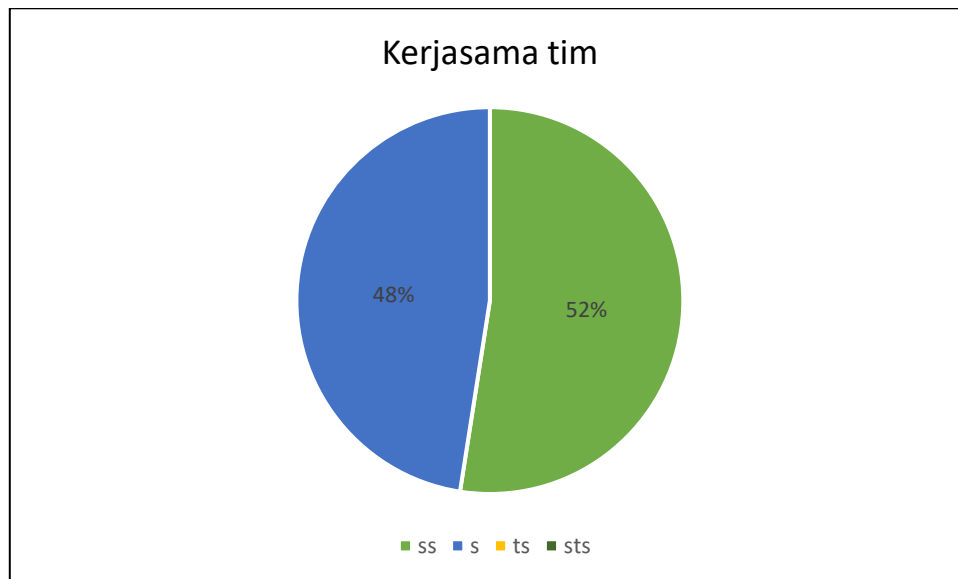
#### 5. Kemampuan Berkomunikasi



Dengan 65.4% responden memberikan penilaian *Sangat Setuju*, lulusan dianggap memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik—baik secara lisan maupun tulisan. Lulusan mampu berinteraksi secara profesional dengan rekan kerja, klien, maupun atasan. Kemampuan berargumentasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan ide dinilai cukup

matang. Keterampilan komunikasi merupakan core competence bagi mahasiswa FBS, sehingga tingginya nilai ini mencerminkan kualitas pembelajaran yang efektif.

## 6. Kerjasama Tim



Indikator ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan bekerja sama yang sangat baik. Hampir separuh responden memberikan nilai *Sangat Setuju*, dan sisanya memberikan penilaian *Setuju*. Lulusan dinilai mudah beradaptasi dalam lingkungan kerja kolaboratif. Mereka mampu menghormati pendapat orang lain, berkontribusi aktif, dan menjaga keselarasan dalam tim. Tidak adanya penilaian negatif mencerminkan bahwa soft skills lulusan berada pada standar yang sangat baik.

## 7. Pengembangan Diri



Indikator ini mencerminkan motivasi belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) yang dimiliki lulusan. Mayoritas responden menilai sangat setuju bahwa lulusan mampu berkembang secara mandiri dan terbuka terhadap pembelajaran baru. Lulusan dinilai proaktif mencari peluang peningkatan kemampuan. Hal ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja

yang berubah cepat, menuntut pekerja yang fleksibel dan selalu siap belajar. Penilaian ini menunjukkan keberhasilan pembentukan karakter adaptif selama masa studi di fakultas.